

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk mengkaji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian mempunyai dua variabel yaitu variabel kemampuan empati (X) dan variabel perilaku prososial (Y). Penelitian ini termasuk dalam penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kemampuan empati dengan perilaku prososial pada situasi kegawatdaruratan maternal pada mahasiswa kebidanan, yang digambarkan pada bagan berikut ini:



B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :



Variabel bebas (X) : Kemampuan Empati

Variabel terikat : Perilaku Prososial

C. Defenisi Operasional

1. Kemampuan Empati

Kemampuan empati adalah kemampuan seseorang dalam memahami orang lain ataupun suatu kelompok, bagaimana seseorang ikut merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, dan juga seseorang mampu memposisikan diri sendiri seandainya berada di posisi orang lain yang mengalami kesulitan.

2. Perilaku prososial

Perilaku prososial merupakan tingkah laku yang positif yang menguntungkan atau membuat kondisi fisik atau psikis orang lain lebih baik dilakukan atas dasar sukarela tanpa mengharapkan imbalan dari orang lain, wujud tingkah laku prososial meliputi kerja sama, menolong, menyumbang, dan lain-lain.

D. Subyek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) populasi didefenisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah populasi mahasiswa kebidanan akbid Helvetia Pekanbaru yang berada pada tingkat dua dan tingkat tiga. Jumlah populasi mahasiswa kebidanan akbid Helvetia tingkat dua dan tingkat tiga adalah 132 mahasiswa.



2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel mahasiswa kebidanan tingkat dua dan tiga. Mahasiswa yang berada pada tingkat dua dan tiga ini mereka sudah menjalani praktek dirumah sakit maupun klinik-klinik bersalin, adapun tugas dari mahasiswa selama menjalani praktek adalah membantu dokter maupun bidan dalam menangani pasien-pasien baik itu gawat darurat sampai pasien non gawat darurat. Dalam penelitian ini peneliti akan menjadikan seluruh populasi menjadi sampel penelitian, sehingga pada penelitian ini tidak menggunakan teknik sampling tertentu.

E. Metode Pengambilan Data

Pegumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara dan berbagai sumber (sugiyono, 2013). Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala. Skala yang digunakan yaitu skala likert yang terdiri dari skala kemampuan empati dan skala perilaku prososial.

1. Skala kemampuan empati

Dalam penelitian ini mengungkapkan variabel kemampuan empati menggunakan skala kemampuan empati. Skala ini dibuat berdasarkan aspek dari penelitian Fuji Astari (2012) yang merujuk pada teori dari Mark Davis (dalam Taufik, 2012). Skala ini menggunakan modifikasi skala likert yang dibuat dalam 4 alternatif jawaban.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pernyataan dalam skala yang mengandung kecenderungan *favourable* yaitu pernyataan yang mendukung teori, diberi nilai sebagai berikut : 4 (empat) jika jawaban SS (sangat setuju), nilai 3 (tiga) jika jawaban S (setuju), nilai 2 (dua) jika jawaban TS (tidak setuju) nilai 1 (satu) jika jawaban STS (sangat tidak setuju). Sedangkan pernyataan yang tidak mendukung teori, diberi nilai sebagai berikut : nilai 1 (satu) jika jawaban SS (sangat setuju), nilai 2 (dua) jika jawaban S (setuju), nilai 3 (tiga) jika jawaban TS (tidak setuju), nilai 4 (empat) jika jawaban STS (sangat tidak setuju).

Berikut ini *Blue Print* sebaran skala kemampuan empati untuk di uji cobakan dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Blue Print Sebaran Aitem Skala Kemampuan Empati
(Untuk Try Out)

No	Aspek	Indikator	Favourable	Unfavourable	Jumlah
1	Afektif	a. Perhatian empatik (<i>empathic concern</i>)	1, 2, 3, 6,8, 9,11	4,5,7,10,12	12
		b. Tekanan personal (<i>personal distress</i>)	13,14,15,17,18,20	16,19	8
2	kognitif	a. Pengambilan perspektif (<i>perspektif taking</i>)	21,23,26,27,31,32	22,24,25,28,29,30	12
		b. Fantasi (<i>fantasy</i>)	35,36,37,39	33,34,38,40	8
Jumlah			23	17	40



2. Skala perilaku prososial

Dalam penelitian ini peneliti mengungkap variabel prososial menggunakan skala perilaku prososial. Skala perilaku prososial disusun berdasarkan teori dari Mussen & Eisenberg (dalam Dayaskini & Hudainah, 2009). Skala ini menggunakan modifikasi skala likert yang dibuat berdasarkan 4 alternatif jawaban.

Pernyataan dalam skala yang mengandung kecenderungan *favourable* yaitu pernyataan yang mendukung teori, diberi nilai sebagai berikut : 4 (empat) jika jawaban SS (sangat setuju), nilai 3 (tiga) jika jawaban S (setuju), nilai 2 (dua) jika jawaban TS (tidak setuju) nilai 1 (satu) jika jawaban STS (sangat tidak setuju). Sedangkan pernyataan yang tidak mendukung teori, diberi nilai sebagai berikut : nilai 1 (satu) jika jawaban SS (sangat setuju), nilai 2 (dua) jika jawaban S (setuju), nilai 3 (tiga) jika jawaban TS (tidak setuju), nilai 4 (empat) jika jawaban STS (sangat tidak setuju).

Berikut ini *Blue Print* sebarab aitem skala perilaku prososial untuk di uji cobakan dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2
Blue Print Sebaran Aitem Skala Perilaku Prososial
(Untuk Try Out)

No	Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
1	Berbagi (<i>Sharing</i>)	Memberikan informasi yang dibutuhkan orang lain, dan berbagi sesuatu untuk kemudahan orang lain.	1,3,5	2,4,6	6
2	Bekerjasama (<i>cooperation</i>)	Dapat melakukan kegiatan bersama dalam tim ataupun kelompok untuk memberikan bantuan kepada pasien dalam	8,9,12	7,10,11	6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Yassarudin Kasim Riau

3	Menyumbang (<i>donating</i>)	situasi darurat untuk mencapai tujuan bersama Ikut membantu dengan tenaga, pikiran serta memberikan sesuatu kepada orang lain yang sedang membutuhkan	14,15,17	13,16,18	6
4	Menolong (<i>helping</i>)	Membantu meringankan beban orang lain	19,20,23	21,22	5
5	Kejujuran (<i>honesty</i>)	Memilih menerima konsekuensi dari pada berbohong dan berani melakukan kesalahan yang dilakukan	24,25,27, 29	26,28	6
6	Kedermawanan (<i>generosity</i>)	Memiliki sikap suka beramal, memberi derma atau pemurah hati kepada orang lain yang membutuhkan pertolongannya tanpa mengharap imbalan apapun dari orang yang ditolongnya	32,34,35	30,31,33	6
7	Mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain	Selalu berusaha agar orang lain tidak mengalami kesusahan	36,37,38	39,40	5
Jumlah			22	18	40

F. Uji Coba Alat Ukur

1. Uji Validitas

Validitas adalah sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar,2007). Suatu alat ukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut melakukan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur sesuai dengan tujuan dilakukannya pengukuran tersebut. Suatu tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan diadakannya pengukuran dan dikatakan sebagai tes yang



memiliki validitas rendah. Jenis validitas dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengukuran terhadap isi tes dengan analisis rasional (Azwar, 2001).

Sebelum instrument penelitian digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan uji coba alat ukur terhadap 70 mahasiswa kebidanan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Mahasiswa kebidanan yang menjadi responden uji coba alat ukur ini adalah mahasiswa yang berada pada tingkat dua dan tiga, dimana mahasiswa tingkat dua dan tiga ini juga sudah menjalani praktek di rumah sakit maupun klinik. Adapun tugas dari mahasiswa praktek ini adalah ikut membantu dokter maupun bidan dalam menangani pasien. Uji coba alat ukur ini bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reabilitas instrument alat ukur.

2. Daya Beda Aitem

Parameter daya beda aitem yang berupa koefisien korelasi antara distribusi korelasi aitem dengan distribusi skor total (r_{ix}) memperlihatkan kesesuaian fungsi aitem dengan fungsi skala dalam mengungkap perbedaan individual. Sebagai kriteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem total, biasanya digunakan batasan r_{ix} 0,30. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan (Azwar, 2013). Adapun batasan kriteria yang digunakan peneliti adalah 0,30.

Berikut *Blue Print* skala empati dengan aitem yang valid dan yang gugur setelah dilakukan uji coba (*Try Out*) dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3
Blue Print skala kemampuan empati
Hasil Try Out (valid dan gugur)

No	Aspek	Indikator	Nomor aitem				jumlah
			Valid		Gugur		
			F	UF	F	UF	
1	Afektif	a. Perhatian empatik (<i>empathic concern</i>)	1,2,3,8,9,11,	10,12,4	-	-	9
		b. Tekanan personal (<i>personal distress</i>)	17,18	16	13	19	5
2	Kognitif	a. Pengambilan perspektif (<i>perspektif taking</i>)	23,26,27,31,32	24,25,28,29,30	-	22	11
		b. Fantasi (<i>fantasy</i>)	35,39	34,38,40	-	33	6
Jumlah			15	12	1	3	31

Hasil perhitungan uji validitas untuk variabel kemampuan empati (pada putaran II) dari 31 aitem yang telah di uji coba terdapat 4 aitem yang gugur dan 27 aitem yang dinyatakan valid. Dengan demikian daya beda aitem dengan batasan kriteria 0,30 yaitu berkisar antara 0,307 sampai dengan 0,695

Berikut blue print skala perilaku prososial dengan aitem yang valid dan gugur setelah dilakukan uji coba (*Try Out*) dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini:

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Satek Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 3.4
Blue Print Skala Perilaku Prososial
Hasil Try Out (valid dan gugur)

No	Aspek	Nomor aitem				Jumlah
		Valid		Gugur		
		F	UF	F	UF	
1	Berbagi (<i>Sharing</i>)	1,3	2,4	-	6	5
2	Bekerjasama (<i>cooperation</i>)	8,12	7,10	-	11	5
3	Menyumbang (<i>donating</i>)	17	16,18	-	13	4
4	Menolong (<i>helping</i>)	19,23	22	-	-	3
5	Kejujuran (<i>honesty</i>)	25,27,29	26	24	-	5
6	Kedermawanan (<i>generosity</i>)	34,35	30,31	-	33	5
7	Mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain	36,37	39	38	40	5
Total		14	11	2	5	32

Hasil perhitungan uji validitas untuk variabel perilaku prososial (pada putaran II) dari 32 aitem yang telah di uji coba terdapat 7 aitem yang gugur dan 25 aitem yang dinyatakan valid. Dengan demikian daya beda aitem dengan batasan kriteria 0,30 yaitu berkisar antara 0,304 sampai dengan 0,746

Berdasarkan hasil uji daya beda aitem skala kemampuan empati dan perilaku prososial yang valid dan gugur, maka disusun kembali blue print skala kemampuan empati dan skala perilaku prososial yang akan digunakan untuk penelitian. Berikut ini uraiannya dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut ini:

Tabel 3.5
Blue Print Skala Kemampuan Empati (X)
(Untuk Penelitian)

No	Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
1	Afektif	c. Perhatian empatik (<i>empathic concern</i>)	1,2,3,8,9,11,	10,12,4	9
		d. Tekanan personal (<i>personal distress</i>)	17,18	16	3
2	Kognitif	c. Pengambilan perspektif (<i>perspektif taking</i>)	23,26,27,31,32	24,25,28,29,30	10
		d. Fantasi (<i>fantasy</i>)	35,39	34,38,40	5
Jumlah			15	12	27

Tabel 3.6
Blue Print Skala Perilaku Prososial (Y)
(Untuk Penelitian)

No	Aspek	F	UF	Jumlah
1	Berbagi (<i>Sharing</i>)	1,3	2,4	4
2	Bekerjasama (<i>cooperation</i>)	8,12	7,10	4
3	Menyumbang (<i>donating</i>)	17	16,18	3
4	Menolong (<i>helping</i>)	19,23	22	3
5	Kejujuran (<i>honesty</i>)	25,27,29	26	4
6	Kedermawanan (<i>generosity</i>)	34,35	30,31	4
7	Mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain	36,37	39	3
Total		14	11	25

3. Reabilitas

Reabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil ukur dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang sama, kalau aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah (Azwar, 2007). Guna mengetahui koefisien reabilitas alat ukur dalam penelitian alat ukur dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan reabilitas *internal consistency*. Pengujian reabilitas *internal consistency* dilakukan dengan cara mencobakan instrument satu kali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu (sugiyono,2003).

Dalam perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 20 *for windows*. Guna mengetahui koefisien reabilitas alat ukur dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan rumus koefisien *Alpha Crobach* (Azwar, 2007)

Koefisien reabilitas (r_{xx}) berada dalam rentang angka dari 0 sampai 1,00. Bila koefisien reabilitas semakin tinggi mendekati angka 1,00 berarti pengukuran semakin reliabel (Azwar,2013). Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 20 *for windows* diketahui reabilitas skala kemampuan empati dengan perilaku prososial dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut ini:

Tabel 3.7
Hasil Uji Reabilitas Instrument

Variabel	Jumlah aitem	Cronbach's alpha
Kemampuan empati	27	0,881
Perilaku prososial	25	0,888

Berdasarkan tabel 3.7 di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien pada variabel kemampuan empati sebesar 0,881 dan variabel perilaku prososial 0,888. Dapat dikatakan bahwa reabilitas instrument telah teruji dengan baik sehingga layak untuk digunakan sebagai instrument penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data yang lain terkumpul. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisa *korelasi product moment*, yaitu teknik untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara dua variabel diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dan moment-moment variabel yang dikorelasikan dan koefisien korelasinnya (Sugiyono,2013). Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20 *for windows*.